ANALISIS PENGARUH MARKET VALUE ADDED (MVA) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

Oleh :

IKA SEFIANA
NIM: 11.1.01.04.0044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

IKA SEFIANA

NPM: 11.1.01.04.0044

Judul:

ANALISIS PENGARUH *MARKET VALUE ADDED* (MVA) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Prodi PEA

FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : .....

Pembimbing I	Pembimbing II
Tjetjep Yusuf A, S.Pd., S.E., M.M.	Hestin Sri Widiawati, S.Pd. M.Si
NIDN 0005086802	NIDN 0708037605

ii

Skripsi oleh:

IKA SEFIANA

NPM: 11.1.01.04.0044

Judul:

ANALISIS PENGARUH *MARKET VALUE ADDED* (MVA) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 28 Juli 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Zainal Arifin, M.M.
3. Penguji II : Hestin Sri Widiawati, S.Pd. M.Si

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Hj. Sri Panca Sesyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

ANALISIS PENGARUH MARKET VALUE ADDED (MVA) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ika Sefiana

11.1.01.04.0044

FKIP – Pendidikan Ekonomi Akuntansi

ichasefiana@yahoo.co.id

Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd.,SE.,M.M (Dospem I) & Hestin Sri Widiawati, S.Pd. M.Si

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena untuk memperoleh return saham maksimal dapat diwujudkan dengan mengadakan analisis dan upaya tindakan-tindakan yang berkaitan dengan investasi dalam saham. Perusahaan yang mampu meningkatkan kinerja yang baik maka akan mendapat return yang tinggi sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Market Value Added* (MVA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data yang berbentuk angka. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling method*. Dari 149 populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diambil sebanyak 12 perusahaan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Market Value Added* (MVA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan variabel terikatnya adalah *return* saham. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara simultan (uji F) dan uji statistik secara parsial (uji t) dan dengan taraf signifikan α = 5%. Penganalisisan data menggunakan bantuan program SPSS *for windows* versi 19.

Hasil yang diperoleh di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Market Value Added* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan secara simultan variabel *Market Value Added* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, maka penulis menyarankan untuk investor hendaknya tidak hanya mengandalkan *Market Value Added* dan *Debt to Equity Ratio* dalam memprediksi *return* saham yang akan diperoleh suatu perusahaan, tapi juga memperhatikan faktor-faktor lain dan rasio-rasio lain yang sehubungan dengan *return* saham. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak variabel penelitian.

Kata kunci: *Market Value Added* (MVA), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return* Saham

I. LATAR BELAKANG

Bagi investor, pasar modal merupakan wahana untuk menginvestasikan dananya. Investor dalam menanamkan dananya di pasar modal tidak hanya bertujuan dalam jangka pendek tetapi juga bertujuan untuk memperoleh pendapatan dalam jangka panjang. Selain itu, investasi saham juga mempunyai resiko yang tinggi. Umumnya semakin tinggi risiko, semakin besar hasil yang diperoleh dan semakin kecil risiko semakin kecil pula hasil yang akan diperoleh.

Tujuan dari para investor dalam menanamkan modalnya di suatu perusahaan yaitu menginginkan pendapatan dari setiap saham yang ditanamkan di perusahaan tersebut. Salah satu pendapatan yang diharapkan yakni return saham. Menurut Jones (2009:141) secara umum return saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas deviden dan capital gain/loss. Return saham dibedakan menjadi dua, yaitu return yang telah terjadi (actual return) yang dihitung berdasarkan data historis dan return yang diharapkan (expected return) yang akan diperoleh investor di masa yang akan datang. Sebelum para investor menanamkan modalnya dan memperoleh return atas sahamnya, maka para investor tersebut juga harus mengukur kinerja perusahaan agar mereka dapat memperoleh keyakinan bahwa perusahaan ini dapat mengembalikan modalnya serta dapat memperoleh keuntungan sesuai yang diharapkan.

Untuk melakukan analisis tentang return saham tersebut diperlukan adanya informasi yang bersifat fundamental dan teknikal. Analisis fundamental didasarkan pada informasi-informasi yang diterbitkan oleh emiten maupun administrator bursa efek. Analisis ini dimulai dari siklus perusahaan secara umum, selanjutnya ke sektor industrinya, akhirnya dilakukan evaluasi terhadap harga saham yang diterbitkan. Sedangkan analisis teknikal didasarkan pada data (perubahan) harga saham di masa lalu sebagai upaya untuk memperkirakan harga saham di masa mendatang.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan *Market Value Added* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* Saham, dengan judul "Analisis *Market Value Added* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia "

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu objek yang menjadi perhatian agar diperoleh informasi untuk ditarik kesimpulan. Variabel penelitian dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya, yaitu : Market Value Added (MVA) dan Debt To Equity Ratio (DER).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah return saham.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

   Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik penelitian *ex-post-facto*. Menurut Sugiyono (2009 : 9), "metode expost facto adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut".

2. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009 : 13) metode kuantitatif adalah :

   > Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Tempat yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange* (IDX), dengan alamat *website* www.idx.co.id, melalui Galeri Investasi Universitas Nusantara PGRI Kediri PT. Sucorinvest Central Gani.

2. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian terhitung mulai bulan Januari 2015 sampai bulan Juni 2015.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Sopomo (2009 : 115), "populasi adalah sekelompok orang atau kejadian atau sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu". Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2014.

2. Sampel

   Menurut Sugiyono (2009 : 116), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari populasi yaitu 12 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010 – 2014.

3. Teknik Sampling

   Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2009 : 120),"purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang / kesempatan sama bagi tiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

E. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen

   Menurut Sugiyono (2009 : 148) "instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial". Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini melalui dokumentasi berupa laporan keuangan.

2. Teknik Pengumpulan Data

   Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder dengan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan *File Research* dengan metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2009 : 401) , "Metode dokumentasi yaitu metode dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti".

Untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu : Dokumentasi, dilakukan dengan cara pengumpulan data-data dengan cara pencatatan data yang bersumber dari referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumen perusahaan yang diperlukan adalah laporan keuangan yang diakses

(*browsing*) dari internet dengan alamat *website* www.idx.co.id dan melalui Galeri Investasi Universitas Nusantara PGRI Kediri PT. Sucorinvest Central Gani.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Analisis
   a. Pengujian Asumsi Klasik: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskesdastisitas.
   b. Analisis Regresi Linier Berganda.
   c. Koefisien Determinasi (R^2)
2. Norma Keputusan
   a. Uji Statistik t
   b. Uji Statistik F

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Market Value Added (MVA)

Tabel 4.1

Market Value Added (MVA

No.	Kode Perusahaan	MVA (Dalam Jutaan Rupiah)				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	AALI	33.801.062	25.745.808	21.657.065	29.258.240	26.980.447
2	ASII	169.635.050	221.172.700	217.861.004	169.100.161	199.942.448
3	BATA	383.491	425.520	990.512	1.039.647	947.613
4	GGRM	55.766.358	94.838.732	81.720.441	51.395.425	73.717.222
5	INTP	45.638.256	47.031.049	63.224.914	50.646.947	69.719.204
6	INDF	26.019.908	8.779.737	17.222.821	19.577.686	22.505.119
7	KLBF	27.633.263	28.014.514	46.455.232	54.975.132	72.370.926
8	LION	(62.268)	(28.976)	169.137	208.408	140.916
9	LMSH	(705)	(9.203)	3.275	(33.668)	(40.106)
10	SMCB	9.844.199	14.695.150	9.015.041	7.970.489	6.117.165
11	SMSM	1.438.575	2.964.552	4.146.529	5.831.628	5.829.505
12	TOTO	(507.142)	(595.834)	1.008.971	933.406	2.923.200

sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa perusahaan yang memiliki nilai MVA tertinggi pada tahun 2010-2014 adalah Astra Internasional Tbk. (ASII) sebesar (169.635.050.227.800;221.172.700.584.000;217.861.003.864.000;169.100.161.352.000;199.942.448.006.500). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah

berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana sehingga return saham yang diterima juga tinggi. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai MVA terendah pada tahun 2010-2011 adalah Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO) sebesar (-507.142.000.000 dan -595.833.800.000), tahun 2012-2014 adalah PT Lionmesh Prima Tbk (LMSH) sebesar (3.275.000.000; -33.668.000.000; -40.106.000.000). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana sehingga return saham yang diterima juga akan rendah.

2. *Debt To Equity Ratio* (DER)

Tabel 4.2

Data *Debt To EquityRatio*(DER)

No.	Kode Perusahaan	DER				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	AALI	0,18	0,21	0,33	0,46	0,62
2	ASII	1,10	1,02	1,03	1,02	1,01
3	BATA	0,46	0,46	0,48	0,72	0,76
4	GGRM	0,44	0,59	0,56	0,73	0,76
5	INTP	0,17	0,15	0,17	0,16	0,30
6	INDF	1,34	0,70	0,74	1,04	1,18
7	KLBF	0,23	0,27	0,28	0,33	0,41
8	LION	0,17	0,21	0,17	0,20	0,30
9	LMSH	0,67	0,71	0,32	0,28	0,33
10	SMCB	0,53	0,45	0,45	0,70	0,92
11	SMSM	0,96	0,70	0,76	0,69	0,53
12	TOTO	0,73	0,76	0,70	0,69	0,66

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa perusahaan yang memiliki DER tertinggi tahun 2010 adalah Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) sebesar 1,34, tahun 2011-2012 adalah Astra Internasional Tbk. (ASII) sebesar (1,02 dan 1,03), tahun 2013-2014 adalah Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) sebesar (1,04 dan 1,18). Hal ini berarti semakin besar DER menunjukkan semakin besar biaya hutang yang harus dibayar perusahaan sehingga profitabilitas akan berkurang. Sedangkan perusahaan yang memiliki DER terendah pada tahun 2010-2014 adalah Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) sebesar (0,17; 0,15; 0,17; 0,16; 0,30) dan

perusahaan PT Lion Metal Works Tbk (LION) pada tahun 2010, 2012, 2014 juga memiliki DER terendah sebesar (0,17; 0,17; 0,30). Hal ini berarti semakin rendah DER menunjukkan semakin kecil biaya hutang yang harus dibayar perusahaan sehingga profitabilitas akan bertambah.

3. *Return* Saham

Tabel 4.3

Data Return Saham

No.	Kode Perusahaan	*Return* Saham				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	AALI	18,81	(13,38)	(6,06)	30,84	(2,41)
2	ASII	58,56	39,29	(89,44)	(7,68)	14,54
3	BATA	31,70	11,33	(93,65)	6,94	(1,70)
4	GGRM	89,70	57,63	(7,98)	(23,98)	29,05
5	INTP	18,34	8,73	34,31	(6,90)	24,75
6	INDF	41,07	(2,05)	31,20	15,25	7,20
7	KLBF	155,38	7,54	(68,26)	19,53	38,40
8	LION	100	46,05	105,71	19,23	(8,33)
9	LMSH	86,54	6,25	113,00	(21,90)	(3,75)
10	SMCB	41,81	37,29	(18,79)	0,00	(8,51)
11	SMSM	88,67	96,69	39,80	41,74	4,11
12	TOTO	(62,34)	113,00	21,80	8,44	6,79

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa perusahaan yang memiliki return saham tertinggi pada tahun 2010 adalah Kalbe Farma Tbk (KLBF) sebesar 155,38, tahun 2011 adalah Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO) sebesar 113,00, tahun 2012 adalah PT Lionmesh Prima Tbk (LMSH) sebesar 113,00, tahun 2013 adalah Selamat Sempurna Tbk (SMSM) sebesar 41,74, tahun 2014 adalah Kalbe Farma Tbk (KLBF) sebesar 38,40. Hal ini bararti return saham yang tinggi menunjukkan tingkat pengembalian investasi saham yang akan diterima juga akan tinggi. Sedangkan perusahaan yang memiliki return saham yang terendah pada tahun 2010 adalah Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO) sebesar -62,34, tahun 2011 adalah Astra Agro Lestari Tbk (AALI) sebesar -13,38, tahun 2012 adalah Sepatu Bata Tbk (BATA) sebesar -93,65, tahun 2013 adalah PT Gudang Garam Tbk (GGRM) sebesar -23,98, tahun 2014 adalah Holcim Indonesia Tbk (SMCB) sebesar -8,51. Hal ini berarti return saham yang rendah menunjukkan tingkat pengembalian

investasi saham yang akan diterima juga akan rendah.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Normalitas

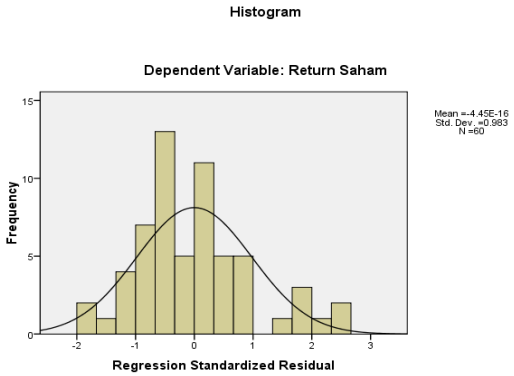

Gambar 4.1

Uji Normalitas Grafik Histogram

Sumber : Output SPSS versi 19

Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Grafik histogram menunjukkan titik puncak tepat berada di tengah-tengah histogram, grafik tidak melenceng ke kiri maupun melenceng ke kanan, hal ini menunjukkan pola distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa grafik histogram menunjukkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

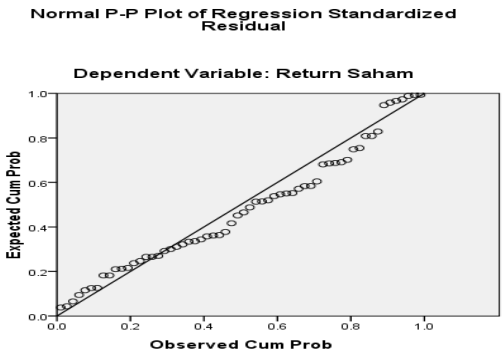

Gambar 4.2

Uji Normalitas Grafik *normal probability plot*

Sumber : Output SPSS versi 19

Sedangkan grafik *Normal probability plot* pada gambar 4.2 menunjukkan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga menunjukkan data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.5

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	MVA	.983	1.017
	DER	.983	1.017

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Output SPSS versi 19

Pada model regresi ini data yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi kolerasi. Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat

bahwa nilai *Tolerance* dari variabel MVA : 0,983 dan DER : 0,983 yang bernilai lebih dari 0,1 dan nilai VIF MVA bernilai 1,017 dan DER : 1,017 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4.6

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.362[a]	.131	.101	1.26512	2.037

a. Predictors: (Constant), DER, MVA
b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Output SPSS versi 19

Menurut Ghozali (2009:95) angka D-W diantara 1,66 sampai 2,35 berarti tidak terjadi autokorelasi.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai Uji Durbin Watson (DW test) sebesar 2,037. Nilai tersebut beraada diantara nilai 1,66 sampai 2,35. Dengan demikian model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

4. Uji Heteroskesdastisitas

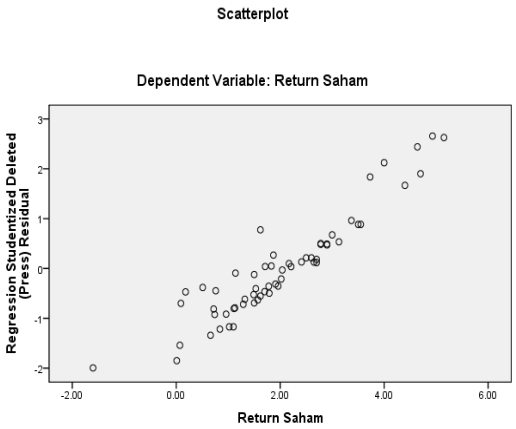

Gambar 4.3

Grafik *Scaterplots*

Sumber : Output SPSS versi 19

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskesdastisitas. Berdasarkan gambar 4.3 yang ditunjukkan oleh grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak menunjukkan pola tertentu, tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.7

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.553	.245		10.398	.000
	MVA	-4.007E-15	.000	-.165	-1.324	.191
	DER	-.289	.119	-.302	-2.426	.018

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Output SPSS versi 19

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$Y = \alpha + b1X1 + b2X2 + e$

Maka :

Y=2,553 + -4,007E-15 MVA + -0,289 DER

Persamaan Regresi Linier Berganda pada tabel 4.7 menunjukkan interpretasi sebagai berikut:

a. Konstanta = 2,553

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *Market Value Added* (MVA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai nol maka *Return* Saham sebesar 2,553.

b. Koefisien X_1 = -4,007E-15 MVA

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *Market Value Added* (MVA) mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meningkatnya variabel *Return* Saham sebesar 4,007E-15.

c. Koefisien X_2 = -0,289 DER

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa *Market Value Added* (MVA) konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meningkatnya variabel *Return* Saham sebesar 0,289.

6. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.362[a]	.131	.101	1.26512	2.037

a. Predictors: (Constant), DER, MVA

b. Dependent Variable: Return Saham

Tabel 4.8

Koefisien Determinasi

Sumber : Output SPSS versi 19

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.8 di atas diperoleh nilai R^2 sebesar 0,131. Hal ini menunjukkan bahwa *Market Value Added* (MVA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER)

secara bersama-sama mempengaruhi *return* saham sebesar 13,1% dan sisanya yaitu 86,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

7. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Tabel 4.9

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.553	.245		10.398	.000
	MVA	-4.007E-15	.000	-.165	-1.324	.191
	DER	-.289	.119	-.302	-2.426	.018

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Output SPSS versi 19

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel 4.9 diperoleh hasil sebagai berikut:

Nilai signifikan variabel MVA adalah 0,191 dari hasil tersebut menunjukkan bahwa 0,191 > 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa MVA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Nilai signifikan variabel DER adalah 0,018 dari hasil tersebut menunjukkan bahwa 0,018 < 0,05 yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

8. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Tabel 4.10

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.790	2	6.895	4.308	.018[a]
	Residual	91.229	57	1.601		
	Total	105.020	59			

a. Predictors: (Constant), DER, MVA

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Output SPSS versi 19

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel 4.10 diperoleh nilai signifikan adalah 0,018. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F 0,018 < 0,05 yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel independen (MVA dan DER) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (*return* saham).

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return* Saham

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah

H_0 : b_1 = variabel *Market Value Added* (X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel *Return* saham (Y).

H_a : b_1 = variabel *Market Value Added* (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap variabel *Return* saham (Y).

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, nilai signifikan variabel MVA adalah 0,191 dari hasil tersebut menunjukkan bahwa 0,191 > 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa MVA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return* Saham

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah

H_0 : b_2 = variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel *Return* saham (Y).

H_a : b_2 = variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap variabel *Return* saham (Y).

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, nilai signifikan variabel DER adalah 0,018 dari hasil tersebut menunjukkan bahwa 0,018 < 0,05 yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

3. Pengaruh *Market Value Added* (MVA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return* Saham

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah

H_0 : b_1 & b_2 = variabel *Market Value Added* dan *Debt to Equity Ratio* (X_1 & X_2) tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel *Return* saham (Y).

H_a : b_1 & b_2 = variabel *Market Value Added* dan *Debt to Equity Ratio* (X_1 & X_2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel *Return* saham (Y).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel *Market Value Added* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi Uji F sebesar 0,018 < 0,05 atau 5% yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan *Market Value Added* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dengan nilai koefisien

determinasi (R2) sebesar 0,131 yang berarti bahwa sebesar 13,1% *return* saham dipengaruhi oleh kedua variabel independen. Berdasarkan presentase tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini yaitu sebesar 86,9%.

C. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *Market Value Added* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Market Value Added* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Market Value Added* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ang, R. 2007. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.

Arikunto, Suharsimi, 2008. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, PT.Rineka Cipta, Jakarta.

Baridwan, Zaki. 2010. *Intermediate Accounting*. Edisi Delapan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Brigham, Eugene F & Houston, Joel F. 2007. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.

Ghozali, Imam. 2009. *Statistik Multivariat SPSS*. Penerbit BP Universitas Diponegoro.

Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Ketujuh).Yogyakarta:BPFE.

Hendrata, Daniel. 2007. Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) sebagai Alat Pengukur Kinerja Perusahaan serta Pengaruhnya terhadap harga Saham. Skripsi. Surabaya: Universitas Kristen Petra.

Husein Umar, 2007. ”*Metode Riset Bisnis*”, Penerbit PT. Pustaka Utama

Husnan, Suad. 2008. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas di Pasar Modal*. Yogyakarta: UMPP AMP YKPN.

Indriantaro, Nur dan Supomi, Batnlang. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dcrn Manajemen* Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis In Investasi*.Yogyakarta: BPFE.

Jones, Charles P. Et al. 2009. Investment: analysis and management (an indonesian Adaption). Tenth edition. Singapore: John Wiley&Son (Asia) Pte.Ltd.

Kashmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.

Kuncoro, Mudrajat, 2009, "Metode Kuantitatif (Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan ekonomi)", UPP AMP YKPN, Edisi Pertama,Yogyakarta

Mamduh, M. Hanafi. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Manurung, Adler. 2007. *Cara Menilai Perusahaan*. Cetakan Kedua. Jakarta: Elexmedia Komputindo.

Moeljadi. 2008. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: Bayumedia Publishing.

Munawir, S., 2008. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Natarsyah, Syahib. 2000. Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Resiko Sistematik Terhadap Harga Saham: Kasus Industri Barang Konsumsi yang Go Public di Pasar Modal Indonesia. Vol.15. No.33. pp 294-312

O'Byrne, F. Stephen dan S. David Young. 2008. *Economic Value Added dan Manajemen Berdasarkan Nilai Panduan Praktis Untuk Implementasi.* Jakarta: Salemba Empat.

Rahayu, Mariana Sri. 2007. Analisis Pengaruh EVA dan MVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Ilmiah dan Ilmu Ekonomi. Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta.

Rois, Anik Haniah. 2010. Pengaruh Economic Value Added (EVA, Market Value Added (MVA) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.

Samsul, Mohamad. 2008. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.

Sartono, Agus, (2010) *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta BPFE,Edisi Keempat.

Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sujoko Efferin. 2007. *Metode Penelitian Untuk Akuntansi*. Jawa Timur: Bayumedia Publishing.

Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Konsep Aplikasi*. Jakarta: Grafindo.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Tunggal, Amin Widjaja. 2008. Memahami Konsep Economic Value Added (EVA) dan Value Based Management (VBM). Harvarindo.

Warsono. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: Bayumedia Publishing.

Winarto, Jacinta. 2010. *Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Market Value Added (MVA) (online)*. (http://majour.maranatha.edu , Diakses 4 Mei 2013).

www.idx.co.id
www.bei.co.id
www.yahoofinance.com
www.sucorinvest.com